

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rumah Sakit memiliki fungsi dalam pemeliharaan dan peningkatan kesehatan perorangan melalui pelayanan kesehatan masyarakat (pasien). Dalam pelayanan kesehatan masyarakat (pasien) diperlukan adanya pengelolaan berkas rekam medis, pelayanan yang optimal perlu memastikan bahwa pengelolaan rekam medis beroperasi secara baik dengan memperhatikan segi keamanan dalam pengelolaannya. Berkas rekam medis mempunyai sistem dalam penyimpanannya. Sistem *filig* adalah salah satu bagian dalam unit rekam medis yang berfungsi menyimpan berkas rekam medis, penyediaan berkas rekam medis untuk berbagai keperluan, perlindungan berkas rekam medis terhadap keamanan isi data rekam medis, perlindungan berkas rekam medis terhadap bahaya kerusakan, kehilangan, kebocoran data/manipulasi hingga berkurangnya fungsi berkas rekam medis seperti berkas rekam medis tidak terbaca. Maka dari itu rumah sakit berkewajiban menjaga keamanan dokumen rekam medis setiap pasien (Sunny, 2008).

Dalam mengelola rekam medis, setiap rumah sakit selalu mengacu kepada pedoman atau petunjuk teknis pengelolaan rekam medis yang dibuat oleh rumah sakit yang bersangkutan. Rekam medis dibuat oleh dokter atau dokter gigi dan dilengkapi setelah pasien menerima pelayanan kesehatan. Setelah dilakukan suatu pelayanan kesehatan berkas rekam medis pasien dikembalikan ke ruangan

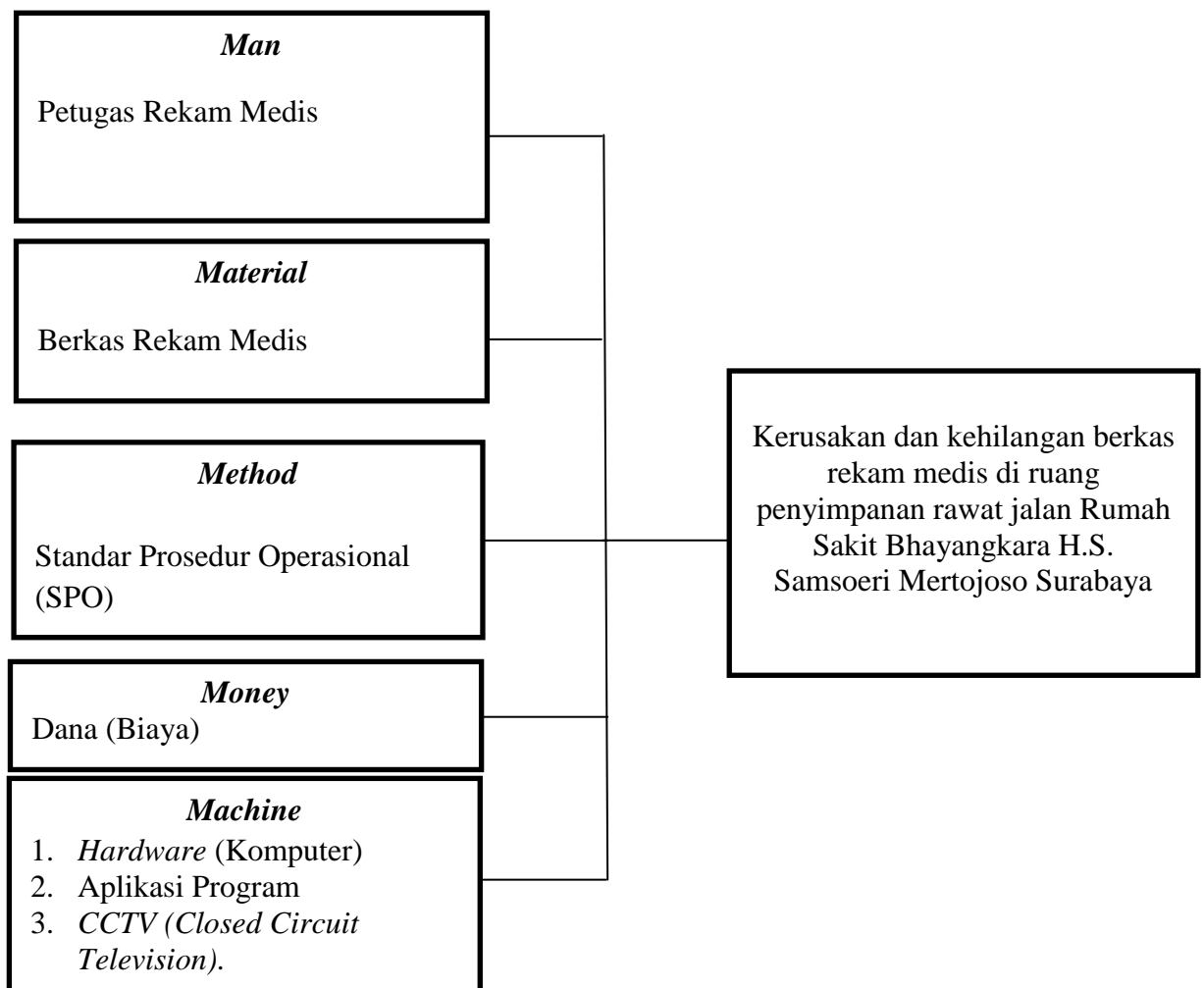
pengembalian berkas rekam medis dan diberikan serta akan diolah oleh pihak yang berwenang (Sitanggang, 2017).

Keamanan dokumen rekam medis menyangkut dalam bahaya seperti halnya kerusakan dokumen/berkas rekam medis. Jika keamanan rekam medis tidak terjaga maka akan beresiko terjadi kerusakan hingga kehilangan. Rumah Sakit Bhayangkara H.S. Samsokeri Mertojoso Surabaya, masih terdapat suatu hal yang beresiko terhadap keamanan berkas rekam medis di ruang penyimpanan rekam medis rawat jalan. Diantaranya, pertama petugas yang menaruh/membawa makanan masuk ke dalam ruang penyimpanan rekam medis yang tentunya tidak sesuai aturan yang berlaku, tindakan tersebut dapat beresiko mendatangkan organisme perusak berkas rekam medis. Kedua, masih terdapat berkas rekam medis yang terdapat adanya lipatan, robekan, tidak terdapat kode warna pada tampilan *map* (sampul), dan adanya perbedaan tampilan berkas rekam medis. Selain itu, penelitian evaluasi keamanan aspek fisik berkas rekam medis di ruang penyimpanan Rumah Sakit Bhayangkara H.S. Samsokeri Mertojoso Surabaya, telah disesuaikan berdasarkan daftar sepuluh besar masalah yang tersedia pada unit rekam medis di Rumah Sakit H.S Samsokeri Mertojoso Surabaya, diantaranya keterlambatan penyediaan dokumen rekam medis, keterlambatan pengembalian dokumen rekam medis, keterbatasan rak penyimpanan dokumen rekam medis, dokumen rekam medis mengalami *misfile*, tidak terlaksananya ketidaklengkapan pengisian catatan medis, pasien memiliki nomor rekam medis ganda, kurangnya petugas rekam medis, kurangnya keamanan pada ruang *filing* berkas rekam medis, tidak terlaksananya kodefikasi. Prioritas masalah yang diteliti berada di urutan

delapan yakni, kurangnya keamanan pada ruang *filing* berkas rekam medis. Adanya kerusakan berkas rekam medis dan berkas sulit terbaca hingga berkas sulit ditemukan, dapat beresiko terjadinya duplikasi berkas rekam medis, dan beresiko terjadinya hambatan dalam pelayanan.

Ketiga hal pada penjelasan di atas mendasari penelitian ini berlangsung, dengan judul, Evaluasi Keamanan Aspek Fisik Berkas Rekam Medis di Ruang Penyimpanan Rumah Sakit Bhayangkara H.S. Samsoreri Mertojoso Surabaya.

1.2 Identifikasi Penyebab Masalah



Gambar 1.1 Identifikasi Penyebab Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, pada unsur *man* yakni, terdapat petugas rekam medis di ruang penyimpanan yang dapat mempengaruhi pelaksanaan keamanan berkas rekam medis di ruang penyimpanan. Selain itu, dalam unsur *material* terdapat berkas rekam medis. Pada unsur *method* terdapat Standar Prosedur Operasional (SPO). Terdapat unsur *money* yakni, dana atau biaya untuk pelaksanaan dan pemeliharaan ruang penyimpanan rekam medis dalam aspek keamanan. Lalu dalam unsur *machine* terdapat alat penunjang keamanan berkas rekam medis, seperti *Hardware* (Komputer) Aplikasi Program, *CCTV (Closed Circuit Television)*.

Berdasarkan unsur pada identifikasi penyebab masalah di atas maka dapat diperoleh hasil identifikasi masalah sebagai berikut yakni, terjadinya resiko kerusakan dan kehilangan berkas rekam medis di ruang penyimpanan rawat jalan Rumah Sakit Bhayangkara H.S. Samsueroi Mertojoso Surabaya.

1.3 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini agar terfokus dan mempermudah penelitian maka batasan masalah yang ditetapkan oleh peneliti adalah tentang keamanan aspek fisik berkas rekam medis di ruang penyimpanan Rumah Sakit Bhayangkara H.S. Samsueroi Mertojoso Surabaya.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, maka rumusan masalah yang diangkat oleh peneliti adalah, bagaimana keamanan aspek fisik berkas rekam medis di ruang penyimpanan Rumah Sakit Bhayangkara H.S. Samsueroi Mertojoso Surabaya ?

1.5 Tujuan

1.5.1 Tujuan Umum

Menganalisis keamanan aspek fisik berkas rekam medis di ruang penyimpanan Rumah Sakit Bhayangkara H.S. Samsoen Mertojoso Surabaya.

1.5.2 Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi karakteristik Petugas Rekam Medis di Rumah Sakit Bhayangkara H.S. Samsoen Mertojoso Surabaya.
2. Mengidentifikasi keamanan aspek fisik berkas rekam medis di ruang penyimpanan Rumah Sakit Bhayangkara H.S. Samsoen Mertojoso Surabaya.
3. Mengevaluasi pelaksanaan Standar Prosedur Operasional SPO terkait keamanan aspek fisik berkas rekam medis di ruang penyimpanan Rumah Sakit Bhayangkara H.S. Samsoen Mertojoso Surabaya.

1.6 Manfaat

1.6.1 Bagi Peneliti

Dapat mengembangkan wawasan dan pengetahuan yang baik di bidang rekam medis khususnya mengenai keamanan berkas rekam medis.

1.6.2 Bagi Rumah Sakit

Dapat digunakan sebagai bahan informasi, saran perbaikan dalam upaya menjaga keamanan berkas rekam medis dalam ruang penyimpanan rawat jalan Rumah Sakit Bhayangkara H.S. Samsoen Mertojoso Surabaya.

1.6.3 Bagi STIKES Yayasan RS Dr. Soetomo

Sebagai bahan perkembangan pengetahuan dan keilmuan di bidang kesehatan khususnya rekam medis dan sebagai bahan referensi untuk sivitas akademika STIKES Yayasan RS Dr. Soetomo Surabaya.